

PENGARUH BIAYA BAHAN PENOLONG TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI

Salman Al Farizi^{1*}, Rini Agustin Eka Yanti², Dedeh³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia, Indonesia

Email Koresponden: salmanalfarizi847@gmail.com^{1*}

ABSTRACT

Auxiliary materials are often equated with indirect raw materials. However, the absence of an assistant did not disrupt the production process. However, the quality of the produced goods has decreased and production efficiency has declined. The purpose of this research is to 1) Describe the costs of auxiliary materials 2) Describe the cost of production 3) Determine the extent of the influence of auxiliary material costs on the cost of production at PR. Makmur. The research method is descriptive with a quantitative approach. The researcher analyzes descriptively and calculates quantitatively the influence of auxiliary material costs on the cost of production. This research concludes the following: 1) The cost of auxiliary materials has experienced fluctuations, with both increases and decreases. 2) The cost of production has also experienced fluctuations, with both increases and decreases. 3) The cost of auxiliary materials has a significant impact on the cost of production at PR Makmur during the period of 2018-2022.

Keywords: cost of auxiliary materials, price of production materials

ABSTRAK

Bahan penolong sering disamakan dengan bahan baku tidak langsung. Namun ketiadaan penolong tak membuat proses produksi terganggu. Hanya saja produk yang dihasilkan berkurang kualitasnya dan efisiensi produksi menurun. tujuan penelitian ini untuk :1) Mendeskripsikan biaya bahan penolong 2)Mendeskripsikan harga pokok produksi 3)Mengetahui besarnya pengaruh biaya bahan penolong terhadap harga pokok produksi pada PR.Makmur. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menganalisis secara deskriptif dan menghitung secara kuantitatif mengenai pengaruh biaya bahan penolong terhadap harga pokok produksi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut 1)Biaya bahan penolong mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif) 2)Harga pokok produksi mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif) 3)Biaya bahan penolong berpengaruh signifikan terhadap harga pokok produksi pada PR. Makmur Periode 2018-2022.

Kata Kunci: biaya bahan penolong, harga pokok produksi

Cara sitasi: Al Farizi, S. A., Yanti, R. A. E., & Dedeh. (2025). Pengaruh Biaya Bahan Penolong Terhadap Harga Pokok Produksi. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (3), 814-819.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi petani tembakau terbesar di Asia Tenggara yakni lebih dari 572 ribu jiwa. Jumlah tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan Vietnam yang memiliki petani tembakau sebanyak 220 ribu jiwa, dan Filipina dengan jumlah 55 ribu jiwa. Para petani tembakau di Indonesia tersebar di 15 daerah penghasil tembakau dengan jumlah terbesar di Jawa Timur, terbesar kedua Jawa Tengah, dan terbesar ketiga Jawa Barat. (Bapenda, 2016).

Dengan banyaknya petani tembakau di Indonesia PR. Makmur menjadi salah satu perusahaan yang hadir untuk mengelola dan memproduksi tembakau tersebut. Dengan berbagai biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang merupakan komponen dari Harga Pokok Produksi Mulyadi dalam (Mukhtar, 2014:347) menyatakan bahwa "harga pokok produksi atau disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan". Sedangkan menurut Dunia dan Abdullah dalam (Harun, 2023:80) mengatakan bahwa "harga pokok produksi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan produksi, yaitu jumlah biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung".

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga pokok produksi adalah biaya produksi, Adapun pengertian menurut (Mulyadi, 2014:319) biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya: biaya bahan penolong, biaya bahan baku, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Menurut objek pengeluarannya biaya produksi ini dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (*factory overhead cost*).

Adapun permasalahan yang terjadi pada PR.Makmur yakni terjadinya fluktuasi pada harga pokok produksi, yang mana salah satu komponen harga pokok produksi adalah biaya *overhead* pabrik. Dewi dalam (Sahla, 2020:6) menyatakan "biaya *overhead* pabrik (biaya produksi tidak langsung) adalah seluruh biaya manufaktur yang terkait dengan objek biaya namun tidak dapat ditelusuri ke objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dengan cara yang ekonomi". Adapun penggolongan biaya *overhead* pabrik diantaranya terdapat, biaya bahan penolong, biaya reparasi dan pemeliharaan, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap, biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu, dan biaya *overhead* pabrik lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai.

Sejalan dengan pendapat penelitian ini bahwa dalam biaya *overhead* pabrik memiliki salah satu komponen yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu biaya bahan penolong. (Mulyadi, 2014:194) "bahan penolong adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan harga pokok produksi tersebut".

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yulistia, 2022) "Pengaruh biaya kemasan terhadap harga pokok produksi pada PD. Azkia Snack Ciamis" Menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari biaya kemasan terhadap harga pokok produksi, dan biaya kemasan juga termasuk dalam biaya bahan penolong sehingga sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan biaya bahan penolong, mendeskripsikan harga pokok produksi, dan untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya bahan penolong terhadap harga pokok produksi pada PR.Makmur.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Agung dalam (Handaryani, 2018:110) Metode analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan Menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka atau persentase mengenai keadaan suatu objek yang di teliti, sehingga diperoleh kesimpulan umum. dengan metode ini peneliti bisa menggambarkan fenomena permasalahan yang terjadi di PR. Makmur, dengan mengkaji berbagai aktivitas dan perubahan fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian deskriptif ini dapat menentukan kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis koefisien korelasi product moment dan pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013:23) Menyatakan bahwa "data kuantitatif dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinum. Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil mengitung atau membilang (bukan mengukur). Data kontinum adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data diskrit, karena data diperoleh data berupa jumlah

biaya-biaya maupun harga pokok produksi pada PR.Makmur.dan dianalisis dengan analisis koefisien korelasi product moment, koefisien determinasi dan uji t. data diolah peneliti berdasarkan hasil laporan keuangan yang diperoleh langsung dari PR. Makmur. PR. Makmur ini berlokasi di Kp. Selakaso, Desa Margahayu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia. 46196. Dengan rentang waktu selama 7 bulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biaya Bahan Penolong

Tabel 1..Realisasi Biaya Bahan Penolong

Tahun	Realisasi Biaya Bahan Penolong	Perkembangan	Pekembangan (%)
2018	22.080.000	-	-
2019	33.120.000	11.040.000	50%
2020	16.228.800	-16.891.200	-51%
2021	18.492.000	2.263.200	14%
2022	39.215.000	20.723.000	112%
Jumlah	129.135.800		



Gambar 1 Realisasi Grafik Biaya Bahan Penolong

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 diatas, menunjukan bahwa telah terjadi kenaikan dan penurunan (Fluktuatif). Dapat dilihat bahwa perkembangan biaya bahan penolong dari tahun 2018- 2022 berbeda-beda, dari tahun 2018 ke 2019 perkembangan biaya bahan penolong ini mengalami kenaikan sebesar Rp 11.040.000 dengan persentase 50% Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp -16.891.200 dengan persentase -51% dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp 2.263.200 dengan persentase sebesar 14% Pada tahun 2022 terus mengalami kenaikan sebesar Rp 20.723.000 dengan persentase 112%. Terlihat bahwa biaya bahan penolong yang berfluktuasi disebabkan oleh Harga Pokok Produksi yang berfluktuasi dikarenakan beberapa faktor.

2. Harga Pokok Produksi

Tabel 2. Realisasi Harga Pokok Produksi

Tahun	Realisasi Harga Pokok Produksi	Perkembangan	Pekembangan (%)
2018	1.041.984.000	-	-
2019	1.140.764.000	98.780.000	9,48%
2020	826.148.400	-314.615.600	-27,58%

Tahun	Realisasi Harga Pokok Produksi	Perkembangan	Pekembangan (%)
2021	869.438.000	43.289.600	5,24%
2022	1.436.784.000	567.346.000	65,25%
Jumlah	5.315.118.400		



Gambar 2 Grafik Realisasi Harga Pokok Produksi

Berdasarkan Tabel 2 diatas dan Gambar 2, menunjukan bahwa telah terjadi kenaikan dan penurunan (Fluktuatif). Dapat dilihat bahwa perkembangan harga pokok produksi dari tahun 2018- 2022 berbeda-beda, dari tahun 2018 ke 2019 perkembangan harga pokok produksi ini mengalami kenaikan sebesar Rp 98.780.000 dengan persentase 9,48% Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp -314.615.600 dengan persentase -27,58% dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp 43.289.600 dengan persentase sebesar 5,24% pada tahun 2022 terus mengalami kenaikan sebesar Rp 567.346.000 dengan persentase 65,25%. Sama halnya dengan biaya bahan penolong yang merupakan komponen dari Harga pokok produksi bahwa Harga Pokok Produksi yang berfluktuasi disebabkan oleh beberapa faktor yang membuat perusahaan harus mengurangi volume produksi dikarenakan pademi covid-19 pada tahun 2020 dengan diadakannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang terus menerus diperpanjang sehingga pasokan bahan baku tembakau terhambat, yang mana bahan baku tersebut berasal dari luar kota. Sedangkan akses pemasokan bahan baku ditutup. Yang kedua karena adanya isu asap rokok yang menyebarkan virus covid-19 lebih cepat yang mana rokok ini bahan baku utamanya adalah tembakau. Sehingga perusahaan mengambil keputusan untuk mengurangi volume produksi.

1. Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel biaya bahan penolong teradap variabel harga pokok produksi

Tabel 3. Correlation

		Biaya Bahan Penolong	Harga Pokok Produksi
Biaya Bahan Penolong	Pearson Correlation	1	.964**
	Sig. (1-tailed)		.004
	N	5	5
Harga Pokok Produksi	Pearson Correlation	.964**	1
	Sig. (1-tailed)	.004	
	N	5	5

Berdasarkan perhitungan SPSS korelasi sebesar 0,964, apabila dilihat dari table interpretasi koefisien korelasi product

moment, terdapat dalam kategori sangat kuat antara biaya bahan penolong dengan harga pokok produksi.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel biaya bahan penolong terhadap variabel harga pokok produksi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.929	.905	75.365

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS nilai koefisien determinasi sebesar 0,929 atau 92,09%, yang artinya besar pengaruh biaya bahan penolong sebesar 92,09% % dan 7,91% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Uji T

Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel biaya bahan penolong terhadap variabel harga pokok produksi

Tabel 5. Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	456.765	102.505		4.456	.021
	Biaya Bahan Penolong	23.658	3.781	.964	6.256	.008

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS nilai uji t sebesar 6,256, jika dibandingkan dengan hasil t_{tabel} dengan df yaitu sebesar 3,781 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,256 > 3,781$ yang menunjukan bahwa hipotesis diterima. Artinya biaya bahan penolong berpengaruh signifikan terhadap harga pokok produksi pada PR.Makmur periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil penelitian, biaya bahan penolong pada PR. Makmur selama lima tahun terakhir, mulai dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi, begitu juga dengan presentase perubahan biaya bahan penolong pada tahun 2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali sampai tahun 2022. terjadinya fluktuasi diakibatkan karena adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan perusahaan harus mengambil langkah dalam mengurangi produksi mereka dan juga akses bahan baku yang sulit dilakukan oleh PR. Makmur. Dalam upayanya PR. Makmur mulai meningkatkan bahan penolong mereka dalam bentuk kemasan dan juga kualitas tembakau yang lebih baik lagi. (Mulyadi, 2010:194) Bahan penolong adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan harga pokok produksi tersebut.

Kualitas dan juga pengemasan PR.Makmur yang menarik dapat membantu mempercepat pemasaran produk, karena mempunyai daya tarik pandangan konsumen terhadap produk tersebut untuk membelinya. Hal ini penting lainnya adalah bentuk dan pelaksanaan kemasan, dengan ketentuan bahwa kemasan dapat mendorong pihak pengecer untuk menyajikan dengan baik pada etalase atau rak toko yang dapat menarik minat pembeli.

Penentuan harga pokok produksi sangat penting, karena semakin meningkatkan persaingan yang terjadi antar perusahaan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang cukup bersaing. Berdasarkan hasil penelitian, harga pokok produksi pada PR. Makmur selama lima tahun terakhir, mulai dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi, begitu Juga dengan presentase perubahan harga pokok produksi setiap tahunnya mengalami peningkatan pula. Hal ini karena perusahaan terus melakukan peningkatan kualitas produk sehingga penjualan terus mengalami peningkatan dan produksi pun semakin meningkat.

Sejalan dengan pendapat (Mulyadi, 2007:10) menyatakan harga pokok produksi atau disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif biaya bahan penolong terhadap harga pokok produksi pada PR. Makmur, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara biaya bahan penolong terhadap harga pokok produksi sangat kuat.

Hal tersebut terjadi karena biaya bahan penolong merupakan salah satu komponen dari harga pokok produksi pada biaya *overhead* pabrik dalam penggolongan biaya *overhead* pabrik menurut sifatnya. Menurut Mulyadi (2010:194) biaya bahan penolong adalah barang yang digunakan dalam proses produksi tetapi bukan merupakan bagian dari bahan baku utama untuk produk yang dihasilkan. Bahan penolong merupakan item yang dapat melengkapi fungsi, meningkatkan efisiensi keamanan produk tetapi bukan menjadi bagian utama dari produk jadi. Contoh bahan penolong adalah plastik pembungkus kemasan dan label harga sejalan dengan teori tersebut dan pengujian statistika maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya biaya bahan penolong berpengaruh terhadap harga pokok produksi.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel biaya bahan penolong terhadap variabel harga pokok produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Biaya bahan penolong pada PR. Makmur periode 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif)
2. Harga pokok produksi pada PR. Makmur periode 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif)
3. Biaya bahan penolong berpengaruh signifikan terhadap harga pokok produksi pada PR. Makmur Periode 2018-2022.

REKOMENDASI

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan kontribusi berupa bahan kajian yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti maupun sebagai praktisi selanjutnya sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan untuk penelitian-penelitian yang akan datang serta dapat memberikan ilmu, pengetahuan dan wawasan bagi semua yang membaca karya ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Rini Agustin Eka Yanti, S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing I, Dedeh, S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing II, dan terakhir kepada bapak H. Usep Suherman selaku pemilik PR. Makmur yang telah mengizinkan dan memfasilitasi penulis untuk melakukan penelitian di perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bapenda. (2016). *Cukai Hasil Tembakau dan Pajak Rokok*. Retrieved from Jabarprov.go.id: <https://bapenda.jabarprov.go.id/2016/07/12/cukai-hasil-tembakau-dan-pajak-rokok>
- Handaryani. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Dalam Mengenal Lambang Bilangan. 110.
- Harun. (2023). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Per Jenis Produk Pada UD LYVIA NUSA BOGA. 80.
- Moedasir. (2023). *Bahan Penolong adalah Pelengkap Produksi Apakah Penting?* Retrieved from Majoo.id: <https://majoo.id/solusi/detail/bahan-penolong-adalah>
- Mukhtar. (2014). Sistem Harga Pokok Produksi dengan Pendekatan Job Order Costing dan Pengaruhnya Terhadap Laba Usaha. 347.
- Mulyadi. (2007). *Activity-Based Cost System*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sahla. (2020). *Akuntansi Biaya: Panduan Perhitungan Harga Pokok Produksi*. Banjarmasin: POLIBAN PRESS.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: AFABETA, CV. Yulistia. (2022). Pengaruh Biaya Kemasan Terhadap Harga Pokok Produksi.